

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 Gunturharjo  
Kelas / Semester : 4 /1  
Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)  
Sub Tema : Jenis-Jenis Pekerjaan (Subtema 1)  
Muatan Pelajaran : PKN dan Bahasa Indonesia  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi waktu : (5x35 menit)/ 1 hari

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**Muatan: Bahasa Indonesia**

| Kompetensi  | Indikator   |
|---|---|
| 3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).   | 3.5.4 Menilai unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menggunakan pendapat pribadi.              |
| 4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan. | 4.5.4 Menyajikan penilaian unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menggunakan pendapat pribadi. |

**Muatan: PPKn**

| Kompetensi   | Indikator  |
|--|--|
| 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.<br>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.<br>1.1 Menerima dengan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.<br>2.1 Menerima hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. |  |
| 3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.   | 3.1.5 Mengaitkan sikap tokoh-tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.                  |
| 4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.   | 4.1.5 Menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita dan mengaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. |

### C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin yang Jujur serta melihat video dan berdiskusi siswa dapat Menilai unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menggunakan pendapat pribadi dengan tepat.
2. Setelah membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin yang Jujur, melihat video siswa dapat menyajikan pendapat pribadi tentang unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) dengan benar.
3. Dengan membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin yang Jujur, dan melihat video serta berdiskusi siswa dapat menentukan sikap tokoh-tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
4. Setelah membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin yang Jujur dan menonton video siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sikap tokoh-tokoh dalam cerita dan mengaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.

#### D. MATERI

1. Membaca teks tentang “Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur”.
2. Unsur-unsur cerita.
3. Menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita.
4. Mengaitkan nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam cerita.

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Internet
- Lingkungan sekitar
- <https://www.youtube.com/watch?v=luQn9Lg0PrU&t=24s>
- <https://www.youtube.com/watch?v=p1QnY7ZyWXg>

2. Media :

- Vidio you tube
- Zoom
- Power point
- Whatsap (sebelum pembelajaran berlangsung)
- Google form

3. Alat : Laptop, Hp, Internet

#### F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific TPACK*  
Strategi : *Cooperative learning*  
Teknik : *Example Non Example*  
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan      | Uraian kegiatan   | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa melalui grup WA</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa (<b>Religius, Berani PPK</b>)</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa (<b>Integritas</b>)</li><li>4. Guru mengajak siswa untuk menghafal Pancasila (<b>Nasionalisme</b>) melalui zoom meet</li><li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai (<b>mengkomunikasikan</b>)</li><li>6. Guru mengingatkan tentang pembelajaran yang lalu dan melakukan Apersepsi (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li><li>7. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat (<b>Motivasi</b>)</li></ol>  | 5 Menit       |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menanyakan kepada siswa kenapa kita harus jujur? kemudian siswa dan guru saling tanya jawab di zoom meeting. (<b>Komunikasi, Kemandirian</b>)</li><li>2. Guru menanyakan tentang unsur cerita itu apa saja yang kalian ketahui? Selanjutnya siswa menanggapi dan saling berdiskusi dan tanya jawab (<b>komunikasi Kemandirian</b>)</li><li>3. Guru mengajak siswa mengamati vidio unsur cerita dan cara menemukannya selanjutnya siswa membaca teks “Pemimpin Idola Pemimpin yang Jujur” dalam vidio pembelajaran (<b>literasi TPACK</b>)</li><li>4. Siswa menganalisis unsur cerita dalam teks tersebut dan perwatakan tokohnya (<b>Creatif Thinkking skill, Hots</b>)</li><li>5. Siswa menentukan tokoh dan perwatakannya kemudian menceritakan kepada temannya, teman yang lain saling menanggapi (<b>Mandiri, Berani</b>)</li></ol> | 25 menit      |

|         |  |         |
|---------|--|---------|
|         | 6. Siswa mengamati video nilai-nilai Pancasila ( <b>Hots, TPACK</b> )<br>7. siswa menentukan sikap tokoh-tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Serta mendiskusikan dengan temannya ( <b>Hots, Nasionalisme</b> )<br>8. Siswa menyajikan hasil analisis tentang sikap tokoh-tokoh dalam cerita dan mengaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. ( <b>Communication</b> ) |         |
| Penutup | 1. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran ( <b>Colaboratiion</b> )<br>2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. ( <b>Colaboration</b> )<br>3. Guru memberikan penguatan ( <b>Communication</b> )<br>4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. ( <b>religius Berani</b> )  | 5 menit |

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubric penilaian.

### 1. Bahasa Indonesia

Menyajikan pendapat pribadi tentang unsur cerita dinilai dengan rubrik.

| Kriteria        | Sangat Baik (4)   | Baik (3)   | Cukup (2)  | Perlu Pendampingan (1)   |
|-----------------|---|--|--|--|
| Penilaian tokoh | Penilaian terhadap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.            | Sebagian besar alasan penilaian terhadap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada. | Sebagian kecil alasan penilaian terhadap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada. | Penilaian diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita. |
| Topik           | Topik-topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.                    | Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.                      | Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.                      | Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada.                |
| Fakta pendukung | Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita. | Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita.        | Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.        | Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.                    |

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Nilai (skoring)}: \frac{3 + 2 + 1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

### 2. PPKn

Menganalisis sikap tokoh cerita dan dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan pendapat pribadi dinilai dengan rubrik.

#### penilaian sikap

Nama : .....

Kelas/Semester : .....

Pelaksanaan Pengamatan : .....

| No | Sikap  | Belum Terlihat | Mulai Terlihat | Mulai Berkembang | Membudaya | Keterangan |
|----|--------|----------------|----------------|------------------|-----------|------------|
| 1. | Santun |                |                |                  |           |            |
| 2. |        |                |                |                  |           |            |
|    |        |                |                |                  |           |            |

**Catatan :** Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

## I. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

### Pengayaan

Siswa bisa berlatih mengerjakan berbagai soal yang berkaitan dengan Jenis pekerjaan dan dan nilai pancasia.

### Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal terkait luas dan keliling persegi dan persegi panjang dapat diberikan soal yang lebih sederhana dan menggunakan contoh-contoh konkret dengan arahan guru

### *Refleksi Guru*

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gunturharjo, 29 September 2020  
Guru Kelas

Hendriyatno Tris Prananto,S.Pd  
NIP. 196501261984051002

Eko Eriyanto,S.Pd.SD  
NIP. 198906252019021001

## LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran dalam pembelajaran ini terdiri dari materi yang diambil dari buku paket dan internet/ you tube

Materi yang diambil dari internet adalah dari alamat :

- <https://www.youtube.com/watch?v=luQn9Lg0PrU&t=24s>
- <https://www.youtube.com/watch?v=p1QnY7ZyWXg>

Materi dari buku siswa adalah :



Pembelajaran  
6

Tahukah kamu bahwa kejujuran merupakan hal penting dalam setiap pekerjaan?

**Ayo Membaca**

Baca kembali teks tentang 'Pemimpin Idola, Pemimpin Yang Jujur' yang terdapat dalam pembelajaran 4 dalam hati.

**Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur**

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi. Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya. Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggonya lagi.

"Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah.

Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lufus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekedar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang cerita di atas! Berikan pertanyaan kepada teman di sebelahmu untuk dijawab! Tuliskan pertanyaanmu pada tempat di bawah ini!

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
KELAS 4 TEMA 4 PEMBELAJARAN 6**

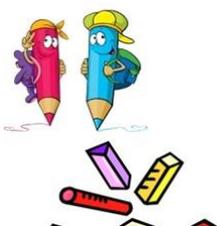


**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS 4 TEMA 4 ST1 PB 6  
BAHASA INDONESIA**



Petunjuk pengerjaan :

1. Bacalah teks yang berjudul **“Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”** dengan seksama !
2. Tentukan tentang unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menurut pendapat pribadimu !



**Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur**

Ida, temanku sebangku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.



Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. “Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!” protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. “Ssst..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!” pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut mengganggunya lagi. “Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin,” rayunya.

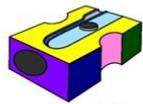
Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

“Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan,” katanya kepada Gugut.

“Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa,” kata Gugut. “Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bermilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!” Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.





1. Tuliskan pendapatmu tentang masing-masing tokoh yang terdapat dalam cerita.





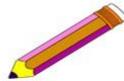
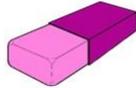
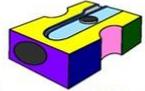
2. Tuliskan pendapatmu tentang konflik yang terjadi.





3. Tuliskan pendapatmu tentang pesan moral yang terdapat dalam cerita.





**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS 4 TEMA 4 ST1 PB 6  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

PETUJUK Pengerjaan :

1. Baca kembali cerita **"Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur"**
2. Analisislah karakter tokoh dalam cerita tersebut yang sesuai dengan pengamalan Nilai-nilai butir Pancasila

Tulislah Pendapatmu pengamalan Nilai-nilai butir Pancasila dalam cerita tersebut !  
Termasuk pengamalan sila ke berapa ?